



Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2011-2020

Adji Widodo¹, Iis Komariyah², Umi Narimawati³, Azhar Affandi⁴, Sidik Priadana⁵

¹Mahasiswa Program Doktor Ilmu Manajemen, Universitas Pasundan, Bandung, Jawa Barat, Indonesia

²Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

³Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM), Bandung Jawa Barat, Indonesia

^{4,5}Universitas Pasundan, Bandung, Jawa Barat, Indonesia

Email: dosen01554@unpam.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2022-02-25 Revised: 2022-03-15 Published: 2022-04-04	This study aims to determine whether there is a significant effect between Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return on Equity at PT Kalbe Farma Tbk for the period 2011-2020. The method used by the author is a quantitative descriptive method. From this study it can be concluded that based on the statistical t-test, the variable Current Ratio has a negative and significant effect on Return on Equity. It can be proven by the value of $t_{count} -5.296$ while $t_{table} 2.36$. So it can be concluded that $t_{count} < t_{table}$. Likewise, the Debt to Equity Ratio has a negative and significant effect on Return on Equity. It can be proven by the value of $t_{count} -2,963$ while t_{table} is 2.36. So it can be concluded that $t_{count} < t_{table}$. As for the results of the ANOVA table, it can be explained that the f_{count} obtained is 15.401 while the f_{table} is 4.46. So it can be concluded that $f_{count} > f_{table}$. So Current Ratio and Debt to Equity Ratio simultaneously have a significant effect on Return on Equit. Based on the Coefficient of Determination Test (R^2), the number is 0.815 or 81.5%. This shows that the percentage of the contribution of the influence of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return on Equity is 81.5%. While the remaining 18.5% is influenced or explained by other variables not included in this study.
Keywords: <i>Current Ratio;</i> <i>Debt to Equity Ratio;</i> <i>Return on Equity.</i>	
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2022-02-25 Direvisi: 2022-03-15 Dipublikasi: 2022-04-04	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return on Equity</i> pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2011-2020. Metode yang digunakan penulis adalah metode deskriptif kuantitatif. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa berdasarkan Uji-t statistik variabel <i>Current Ratio</i> berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap <i>Return on Equity</i> . Dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} -5,296$ sedangkan $t_{tabel} 2,36$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$. Begitu juga dengan <i>Debt to Equity Ratio</i> terdapat pengaruh secara negatif dan signifikan terhadap <i>Return on Equity</i> . Dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} -2,963$ sedangkan $t_{tabel} 2,36$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$. Adapun dari hasil tabel ANOVA dapat dijelaskan bahwa f_{hitung} yang diperoleh sebesar 15,401 sedangkan f_{tabel} sebesar 4,46. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$. Maka <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Return on Equity</i> . Berdasarkan Uji Koefisien Determinasi (R^2) diperoleh angka sebesar 0,815 atau 81,5%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return on Equity</i> sebesar 81,5%. Sedangkan sisanya 18,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
Kata kunci: <i>Rasio saat ini;</i> <i>Rasio Utang terhadap Ekuitas;</i> <i>Pengembalian Ekuitas.</i>	

I. PENDAHULUAN

Perkembangan dibidang ilmu dan teknologi telah mencapai kemajuan yang sangat pesat sehingga mempengaruhi pula perkembangan di dunia usaha, hal ini mengakibatkan persaingan yang sangat ketat di dalam bisnis antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya baik perusahaan milik swasta atau perusahaan milik negara. Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan agar tetap bertahan, yaitu dengan menginterpretasikan atau menganalisis ke-

uangan, yang bertujuan untuk mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan dari tahun ke tahun pada perusahaan yang bersangkutan. Hasil analisa dapat digunakan oleh pemilik atau manajer perusahaan untuk perbaikan penyusunan rencana dan *policy* yang akan dilakukan di waktu yang akan datang. Mengetahui kelemahan-kelemahan laporan keuangan dapat diperbaiki, dan hasil yang cukup baik dapat dipertahankan di waktu yang akan datang. Dalam upaya mencapai tujuan organisasi tersebut secara efektif

dan efisien, setiap organisasi memiliki strategi yang berbeda-beda. Industri farmasi adalah industri yang berbasis ilmu pengetahuan yang padat riset. Salah satu hal yang tidak bisa dihindarkan adalah timbulnya persaingan tajam antar perusahaan farmasi. Oleh karena itu, perusahaan farmasi di Indonesia dituntut untuk mampu bersaing dengan cara membuat inovasi, promosi dan sistem pemasaran yang baik, serta kualitas produk yang optimal.

Pendanaan menjadi salah satu faktor untuk menghadapi persaingan. Pendanaan diperlukan untuk membangun dan menjamin kelangsungan perusahaan. Sumber pendanaan dapat berasal dari sumber modal asing yaitu sumber dana yang didapatkan dari luar perusahaan (kreditur) yang tidak ikut memiliki perusahaan tersebut seperti bank, perusahaan *leasing*, pemegang obligasi, dan lain sebagainya. Sumber pendanaan dari modal asing biasanya berwujud utang, baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang. Sumber pendanaan juga dapat berasal dari internal perusahaan yang melakukan aktivitas bisnis. Sumber pendanaan ini disebut juga sumber pendanaan modal sendiri. Sumber pendanaan modal sendiri biasanya berwujud laba ditahan dan modal saham, semakin banyaknya perusahaan farmasi, menimbulkan iklim persaingan yang lebih ketat, saat ini perusahaan farmasi di Indonesia berjumlah lebih dari 200 perusahaan. Hal ini membuat perusahaan farmasi saling berlomba untuk mampu berekspansi dan bisa memasuki pangsa pasar luar negeri. Dalam menjalankan usahanya untuk mencapai profitabilitas yang diinginkan suatu perusahaan selalu melakukan evaluasi terhadap kinerja perusahaannya setiap waktu, perusahaan memerlukan rasio likuiditas dan solvabilitas untuk mengukur baik atau tidaknya rasio keuangan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan laporan tahunan yang telah dipublikasikan oleh PT Kalbe Farma Tbk, hasil yang dicapai setiap tahunnya selalu mengalami perubahan, baik perubahan yang menunjukkan peningkatan maupun penurunan. Ada banyak indikator rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Namun, yang akan diuji dalam penelitian ini adalah pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE) dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2020 berdasarkan laporan keuangan yang telah dipublikasikan.

Penelitian untuk menganalisis pengaruh berbagai faktor fundamental terhadap *Return on*

Equity (ROE) telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Sari, Anggraeni Puspita (2018), meneliti tentang "Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Equity* (ROE) Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Indonesia Periode 2012-2016" menunjukkan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity Ratio* (ROE). Penelitian yang dilakukan oleh Amalia Tiara Balqish (2020) tentang "Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return on Equity* (ROE) Pada Perusahaan Perdagangan Eceran di BEI Periode 2015-2018" menunjukkan hasil variabel *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Dari fenomena dan hasil penelitian yang masih belum konsisten, penulis melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2011-2020".

1. *Current Ratio* (CR)

Pengertian *Current Ratio* menurut (Kasmir, 2014:134) menyatakan bahwa "Rasio lancar atau *Current Ratio* (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Menurut (Kasmir, 2016) adapun rata rata industri *Current Ratio* (CR) yaitu 200%, rumusan untuk mencari *Current Ratio* (CR) menurut (Kasmir, 2014:135) yaitu:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{asset lancar (current assets)}}{\text{utang lancar (current liabilities)}} \times 100\%$$

Sumber : (Kasmir, 2014)

2. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut (Kasmir, 2014:157), menyatakan bahwa: *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Menurut (Kasmir, 2016:159) adapun rata-rata industri *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu 80%, rumusan untuk mencari *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat digunakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total utang (Liabilities)}}{\text{Ekuitas (Equity)}} \times 100\%$$

Sumber: (Kasmir, 2014:158)

3. Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) adalah alat ukur profitabilitas yang sangat umum digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai *Return on Equity* (ROE) tinggi dianggap memiliki kinerja yang lebih baik. Menurut (Hery, 2015:230) "*Return on Equity* (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba rugi para pemegang saham". *Return on Equity* (ROE) dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan. Sedangkan menurut (Fahmi, 2012:99) "*Return on Equity* (ROE) yaitu rasio laba bersih setelah pajak terhadap modal sendiri digunakan untuk mengukur tingkat hasil pengembalian dari investasi para pemegang saham". Menurut (Kasmir, 2016:205) adapun rata-rata industri *Return on Equity* (ROE) yaitu 40%, rumusan *Return on Equity* (ROE) dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber: (Kasmir, 2014)

II. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana metode yang digunakan penulis yaitu metode deskriptif kuantitatif. Kuantitatif merupakan metode pendekatan pengolahan data melalui metode statistik atau matematik yang terkumpul dari data skunder. Kelebihan metode kuantitatif adalah kesimpulan yang lebih terukur dan komperensif.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian terlaksanan sejak Maret 2021 sampai Februari 2022, dalam penelitian ini dilakukan pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2011-2020. Sedangkan, Objek Penelitian ini dilakukan untuk melihat dan dengan mengambil berupa data serta laporan keuangan yang dapat diakses melalui website resmi PT Kalbe Farma Tbk Periode Tahun 2011-2020. <https://www.kalbe.co.id/id/investor/laporan-keuangan-dan-investasi/laporan-tahunan>.

3. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari isi yang terdapat pada laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk periode 2011-2020, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011:81), dengan demikian sampel adalah sebagian dari populasi yang karak-teristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi.

4. Teknik Pengumpulan Data

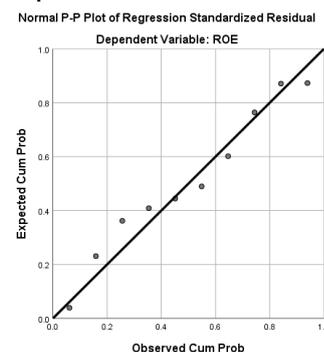
Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif karena dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan hasil nilai terhadap besaran variabel yang mewakilinya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data sekunder yang diambil dari laporan keuangan dalam bentuk ihtisar data keuangan perusahaan tahun 2011 - 2020, teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yang berkenaan dengan penelitian ini adalah:

- Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)
- Penelitian Dokumentasi (*Documentation Research*)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

Berikut disajikan data hasil uji Normalitas P-Plot dalam penelitian ini



Gambar 1. Uji Normalitas P-Plot

Berdasarkan hasil uji Normalitas Pro-bability Plot data menyebar di sekitar diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Berikut disajikan hasil analisis data Uji Multikolinearitas.

Tabel 1. Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		Beta				Tolerance	VIF
		B	Std. Error				
1 (Constant)	40.01	3.807		10.51	.000		
CR	-.047	.009	-.891	-5.296	.001	.934	1.071
DER	-.850	.287	-.499	-2.963	.021	.934	1.071

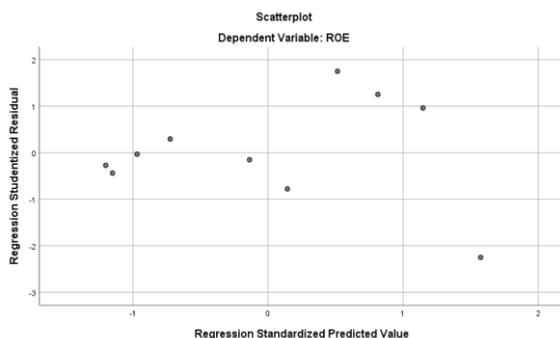
Dependent Variable: ROE

Sumber: SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas maka didapat nilai *tolerance* untuk variabel CR dan DER sebesar 0.934 yang menunjukkan bahwa nilai *tolerance* ke semua variabel diatas 0,100. Serta untuk nilai VIF untuk semua variabel independent baik CR dan DER berada diangka 1,071. Maka dengan ini tidak terjadi gejala multikolieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Berikut disajikan hasil analisis data melalui Uji Heteroskedastisitas:



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 2. dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola yang jelas serta tersebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, ini berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga midle regresi dapat digunakan untuk memprediksi tingkat *Return on Equity* (ROE) berdasarkan variabel bebasnya.

4. Uji Autokorelasi

Berikut disajikan hasil uji Autokorelasi.

Tabel 2. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.903 ^a	.815	.762	1.66865	1.462

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: SPSS 26

Berdasarkan tabel 2 hasil uji autokorelasi Durbin Watson menunjukkan nilai Durbin Watson sebesar 1,462. Hasil tersebut dapat dilihat nilai 1,462 berada direntang 1,55 - 2,46 dengan keterangan tanpa kesimpulan.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut disajikan hasil analisis data melalui analisis regresi Linear berganda.

Tabel 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	
1 (Constant)	40.010	3.807	10.510	.000	
CR	-.047	.009	-.891	-.001	
DER	-.850	.287	-.499	-.021	

Dependent Variable: ROE

Sumber: SPSS 26

Berdasarkan tabel 3 diatas maka diperoleh model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 40,010 + (-0,047CR) + (-0,850DER)$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda diatas dapat dianalisis dengan pernyataan sebagai berikut :

- a) Konstanta 40,010 menyatakan bahwa jika variabel CR dan DER dianggap 0 (nol), maka nilai perusahaan sebesar 40,010.
- b) Koefisien regresi CR sebesar (-0,047) menyatakan bahwa setiap penambahan modal kerja sebesar 1% maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar (-0,047).
- c) Koefisien regresi DER sebesar (-0,850) menyatakan bahwa setiap penambahan DER 1% maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar (-0,850).

6. Uji-t (Parsial)

Berikut disajikan hasil Uji-t (Parsial):

Tabel 4. Uji Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	40.010	3.807		10.510	.000
CR	-.047	.009	-.891	-5.296	.001
DER	-.850	.287	-.499	-2.963	.021

Dependent Variabel: ROE

Sumber: SPSS 26

Berdasarkan tabel 4 diatas maka dapat dilihat bahwa variabel CR memiliki t_{hitung} sebesar -5,296 sedangkan t_{tabel} 2,36 sehingga dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-5,296 < 2,36). Dengan tingkat probabilitas signifikan variabel CR sebesar 0,01 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 (0,01 < 0,05). Dengan ini dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak artinya secara parsial terdapat pengaruh secara negatif dan signifikan antara CR dan ROE, untuk tabel DER berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel DER memiliki nilai t_{hitung} sebesar -2,963 sedangkan t_{tabel} 2,36 sehingga dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-2,963 < 2,36). Dengan tingkat signifikansi variabel DER 0,021 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (0,021 < 0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak artinya secara parsial terdapat pengaruh secara negatif dan signifikan antara DER terhadap ROE, Kesimpulan Uji Parsial (Uji t)

- Secara parsial CR (X1) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap ROE.
- Secara parsial DER (X2) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap ROE.

7. Uji F (Simultan)

Berikut disajikan hasil Uji Simultan (Uji f)

Tabel 5. Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	85.762	2	42.881	15.401	.003 ^b
Residual	19.491	7	2.784		
Total	105.253	9			

a. Dependent Variabel: ROE
b. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber: SPSS 26

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa nilai f_{hitung} yang diperoleh sebesar

15,401 sedangkan f_{tabel} sebesar 4,46 sehingga dapat disimpulkan bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ (15,401 > 4,46), dengan tingkat signifikan 0,003 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 (0,003 < 0,05), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa CR dan DER secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap ROE PT Kalbe Farma Tbk. Periode 2011-2020.

8. Koefisien Determinasi

Berikut disajikan hasil analisis Koefisien Determinasi:

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.903 ^a	.815	.762	1.66865

Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber: SPSS 26

Berdasarkan tabel 6 diatas diperoleh angka R^2 (R Square) sebesar 0,815 atau (81,5%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (CR dan DER) terhadap variabel dependen (ROE) sebesar 81,5% atau variasi variabel independent yang digunakan dalam model (CR dan DER) mampu menjelaskan sebesar 81,5% variasi variabel dependen (ROE). Sedangkan sisanya sebesar 18,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam pembahasan sebelumnya, serangkaian pengelolaan data dan analisis mengenai pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT. Kalbe Farma Tbk. Periode 2011-2020. Mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2011-2020. Artinya jika nilai *Current Ratio* (CR) meningkat, maka tidak menyebabkan kenaikan nilai laba perusahaan.
- Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Kalbe Farma Tbk. Periode 2011-2020. Artinya

jika nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) meningkat maka tidak menyebabkan kenaikan nilai laba perusahaan.

3. Hasil penelitian menunjukkan variabel *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Kalbe Farma Tbk. Periode 2011-2020. Artinya nilai *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama menyebabkan nilai laba perusahaan.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian jaring laba-laba, interaksi-interkoneksi Universitas Islam Negeri Sunan Kalidjaga Yogyakarta dalam penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan. Saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif terkait jaring laba-laba, interaksi-interkoneksi Universitas Islam Negeri Sunan Kalidjaga Yogyakarta.

DAFTAR RUJUKAN

- Algifari. (2017). *Analisis Regresi, Teori, Kasus, dan Solusi*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Alpi, M. F. (2018). 2018 . *Pengaruh Debt to Equity Ratio, Inventory Turnover dan Current Ratio Terhadap Return on Equity Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, ISSN:2621-1572
- Astuti, S. H. (2012). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Edisi Keenam Cetakan Pertama : UPP STIM YPKN.
- Balqish, A. T. (2020). Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Perdagangan Eceran di BEI Periode 2015-2018. *Jurnal Jurnal Akuntansi, Volume 4, Nomor 2 Agustus 2020, e-ISSN : 2548-9224, P-ISSN : 2548-7507*
- Endrayanto, S. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fahmi, I. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ganar, Y. B. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Total Assets Turn Over (TATO) Terhadap Return on Equity (ROE) Pada PT Pertamina (PERSERO) Periode 2010-2019. *PERKUSI*, Volume 2 Nomor 1 Januari 2022.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M. (2015). *Manajemen Keuangan. Buku Edisi Satu*. Yogyakarta: BPFE.
- Harahap, S. S. (2010). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Cet 11. PT. Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Jufrizen, M. S. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Firm Size Terhadap Return on Equity Pada Perusahaan Subsektor Pertanian Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia. *AKSIOMA*, Vol 18 No 1 Juni 2019.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Cetakan Keenam PT Raja Grafindo.
- Khoiriah, N. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Return on Equity Implikasinya Pada Nilai Perusahaan (PBV). *Jurnal Ekonomi Efektif*, Vol 2 No 1 Oktober 2019 ISSN : 2622-8882 E-ISSN:2622-9935.
- Mardalena, S. (2017). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Mawarni, A. N. (2021). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Equity Pada PT Pan Pacific Insurance Tbk Tahun 2011-2018. *Jurnal Disrupsi Bisnis, Vol. 4, No.1, Januari 2021 (76-85) p-ISSN 2621 – 797X ; e-ISSN 2746-6841 DOI:10.32493*.
- Melati, P. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Equity Pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk Tahun 2010-2019. *Jurnal Disrupsi Bisnis, Vol. 4, No.3, Mei 2021 (259-268)*.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

- Rizkiana, N. R. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Equity (ROE) Pada PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk Periode Tahun 2009-2018. *ARASTIRMA*, Vol 2 No 1 Februari 2022 :122-130 P-ISSN 2775-9695 E-ISSN 2775-9687.
- Santoso. (2015). *SPSS20 Pengolahan Data Statistik di Era Informasi*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo, Kelompok Gramedia.
- Sofyan Syafri, H. (2013). *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Supatmin. (2020). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Return on Equity (ROE) Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2009-2017. *Jurnal Ilmiah Feasible*, Vol. 2 No. 1 Februari 2020 : 11-26. P-ISSN : 2655-9811, E-ISSN : 2656-1964.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Van Horne, J. C. (2012). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Diterjemahkan oleh: *Quratul'ain Mubarakah*. Jakarta: Edisi 13 - Buku 1. Salemba Empat.
- Wahyuni, S. F. (2017). Peran Kepemilikan Institusional dalam Memoderasi Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turn Over dan Inventory Terhadap Return on Equity di Bursa Efek Indonesia . *Jurnal Riset Finansial Bisnis LIPPI AQLI*, Vol 1 No 2 Halaman 147-158 ISSN : 2597-3991.
- W, A. F. (2018). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish
- <https://www.kalbe.co.id/id/investor/laporan-keuangan-dan-investasi/laporan-keuangan>
- <https://www.kalbe.co.id/id/tentang-kami>
- <https://www.kalbe.co.id/id/nilai-nilai-perusahaan/visi-dan-misi>
- <https://www.kalbe.co.id/id/tata-kelola-perusahaan/struktur-tata-kelola-perusahaan>